BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis akan menentukan objek penelitian yang akan diambilnya, agar dapat mempermudah tujuan dalam masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2011:38) objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti, penulis perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan yang diteliti. Jangan sampai pembuatan rancangan penelitian dilakukan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian. (Sugiyono,2010:41)

Berdasarkan definisi di atas, objek dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) dan *Dividend Per Share* (DPS) dan Harga Saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2), pengertian metode penelitian pada dasarnya merupakan:

> “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis”.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang berguna untuk memenuhi keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif agar dapat diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sugiyono (2010:14) menyatakan metode deskriptif analisis adalah sebagai berikut:

> ”Statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”.

Sedangkan Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2010:13) adalah sebagai berikut:

> “Metode verifikatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji *Return on Equity* (ROE) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif.

Menurut Moh. Nazir (2009:84) mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut:

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Sedangkan menurut Jonatan Sarwono (2007:27) dalam khaelani(2010) pengertian desain penelitian adalah :

"Desain penelitian bagian penuntun bagi penelliti dalam melakukan proses penentuan instrument pengambilan data, penentuan sample, koleksi data dan analisisnya".

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang sistematis yang digunakan untuk

melaukan proses penentuan instrument pengambilan data, penentuan sample, koleksi data dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:30) adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasikan permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sample dan teknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan definisi di atas, maka terdapat sembilan langkah dalam desain penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;

   Permasalahan yang terjadi yaitu adanya perbedaan antara teori dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan kenyataan yang terjadi.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;

   Mencari faktor-faktor yang kemungkinan mengakibatkan permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini faktor yag diduga mempengaruhi harga saham adalah *return on equity* dan *dividend per share*.

3. Menetapkan rumusan masalah;

   Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh *return on equity* dan *dividend per share* terhadap harga saham perusahaan BUMN.

4. Menetapkan tujuan penelitian;

   Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *return on equity* dan *dividend per share* terhadap harga saham perusahaan BUMN.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah *return on equity* dan *dividend per share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan BUMN.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

   Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *return on equity* dan *dividend per share*, sedangkan variabel terikatnya adalah harga saham perusahaan BUMN.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data

Sumber datanya adalah data sekunder dengan teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi.

8. Melakukan analisis data.

   Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Desain penelitian yang lebih lengkap lagi akan dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode Yang Digunakan**	**Unit Analisis**	***Time Horizon***
T – 1	*Descriptive*	*Decriptive* dan *Survey*	Perusahaan Publik	*Time Series*
T – 2	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	Perusahaan Publik	*Time Series*
T – 3	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	Perusahaan Publik	*Time Series*

Sumber: Umi Narimawati (2010:31)

Dari tabel diatas maka peneliti menguraikan sebagai berikut:

1) Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui *return on equity* (ROE), *dividend per share* (DPS) dan harga saham dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu Perusahaan BUMN tang terdaftar di Bursa Efek Indonesi. Digunakan deskriptif dan verifikatif yaitu dengan cara

mengumpulkan informasi dengan membuat instrument kedua variable dan menganalisis secara kunatitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan uji statistika

2) Tujuan penelitian kedua adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh *return on equity* (ROE), *dividend per share* (DPS) terhadap harga saham secara parsial, melalui unit analisis yaitu Perusahaan BUMN tang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Digunakan deskriptif dan verifikatif yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrument kedua variable dan menganalisis secara kunatitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan uji statistika
3) Tujuan penelitian ketiga adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh *return on equity* (ROE), *dividend per share* (DPS) terhadap harga saham secara simultan, melalui unit analisis yaitu Perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Digunakan deskriptif dan verifikatif yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrument kedua variable dan menganalisis secara kunatitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan uji statistika

3.2.2 Operational Variable

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian. Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.Menurut Sugiyono (2010:38) mendefinisikan variable penelitian adalah :

"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu "Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Dividend per Share* (DPS) terhadap harga saham (Studi Kasus pada perusahaan BUMN tang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. **Variabel Bebas / *Independent* (Variabel X_1 dan X_2)**

Definisi Variabel Bebas menurut Sugiyono (2010: 33) adalah sebagai berikut:

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)".

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE)(X1), *dividend per share* (DPS)(X2).

2. **Variabel Terikat/*Dependent* (Variabel Y)**

Definisi Variabel Terikat menurut Sugiyono (2010:39) adalah sebagai berikut:

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah "Harga Saham", Indikator yang digunakan adalah harga saham perusahaan pada saat *closing price per day* saat laporan keuangan diterbitkan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio, berikut ini penjelasan mengenai rasio.

> Moh. Nazir (2009:132) mendefinisikan ukuran rasio sebagai berikut: "Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolute dari objek yang diukur".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa skala rasio adalah angka nol yang mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Secara lebih jelas mengenai ketiga variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Return On Equity (ROE) (X_1)	Pengembalian equitas (*return on equity*) adalah ukuran dari hasil yang diperoleh para pemegang saham sepanjang tahun, karena memberikan keuntungan kepada pemegang saham ROE menjadi ukuran hasil akhir kinerja yang sebenarnya. Ross,westerfield dan Jordan (2009:90).	*Return On Equity* = $\frac{Laba\ setelah\ pajak}{Modal\ Sendiri} x100$ Sumber: Sutrisno (2009:20)	Rasio

Dividend Per Share (DPS) (X2)	Menurut Bambang Riyanto (2010 : 269) mendefinisikan *dividend per share* (DPS) merupakan total semua dividen tunai yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya".	*Dividend Per Share* = $\frac{Total\ nilai\ dividen}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$ Sumber : (Sapto Rahardjo, 2006:120)	Rasio
Harga Saham (Y)	"Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal". Jogiyanto (2011 : 143)	Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan sedangkan harga penutupan merupakan harga pasar yang terjadi di BI pada tahun yang bersangkutan. Sumber : (Tandelilin, 2010:383)	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:129)**,** mengemukakan bahwa:

"Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

Jenis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini mengenai pengaruh *return on equity* (ROE) dan *dividend per share* (DPS) terhadap harga pada perusahaan BUMN tang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah data sekunder.

Menurut Jogiyanto (2010:137), mendefinisikan bahwa data sekunder adalah sebagai berikut:

> ”Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Sedangkan menurut Andi Supangat (2010:2) mendefinisikan bahwa :

> ”Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna.”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar BEI yaitu surat pernyataan direksi, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, data saham, dan catatan perusahaan selama 5 Periode yaitu 2009-2013.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Populasi

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

Definisi Populasi menurut Sugiyono (2013:49) adalah sebagai berikut : "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri atas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mulai dari tahun 2009 hingga tahun 2013 yaitu sebanyak 20 perusahaan sehingga jumlah populasi atau N = 20 x 5 = 100.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Populasi

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
3	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
4	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk

10	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
11	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
12	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
13	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
14	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
15	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
16	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
17	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
18	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
19	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
20	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Sumber: *www.idx.co.id*

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara, maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sample yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Arikunto (2006:131) sample didefinisikan sebagai berikut :

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2010:81) mendefinisikan bahwa:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”

Adapun cara pengambilan sample dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*

Menurut Sugiyono (2010:392), *purposive sampling* yaitu sebagai berikut :

”Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”

Jumlah sampel yang dianjurkan dalam suatu penelitian menurut Menurut Uma Sekara (2006:136), yaitu sebagai berikut:

> "Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel adalah 10 kali besar dari jumlah variabel dalam penelitian dan untuk sampel minimum adalah 30 yang dipecah kedalam subsample adalah tepat untuk kebanyakan penelitian".

Berdasarkan teori tersebut, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 30 buah sampel. Maka jumlah sampel yang digunakan berupa laporan keuangan 6 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 periode yaitu tahun 2009-2013 karena telah dianggap mewakili. Sehingga jumlah sampel yang akan diteliti adalah 6 x 5 = 30 buah sampel. Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diambil untuk dijadikan sampel adalah 5 tahun dari tahun 2009-2013 karena sudah dianggap *respresentatif* (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.
2. Data emiten berupa laporan keuangan perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia selama periode 5 tahun yaitu dari tahun 2009-2013, telah dipublikasikan dan lengkap dengan deskripsi kinerja perusahaan. Seluruh perusahaan yang dijadikan sampel terbit (dipublikasikan) pada bulan Februari atau Maret dan telah diaudit.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan Perbankan, Konstruksi, Pertambangan, Angkutan dan Prasarana Angkutan. Dimana setiap sektor memiliki pembanding yang sejenis tergabung dalam perusahaan BUMN dan membagikan deviden kepada pemegang saham secara berturut turut dalam periode 2009-2013.

4. Perusahaan yang dijadikan sampel tidak mengalami *stock split* selama periode 2009-2013, Karena *stock split* dapat mengakibatkan harga saham menjadi rendah sedangkan *return on equity* (X_1) yang menjadi variabel *independent* tidak mengalami perubahan (tetap).

Berikut ini adalah daftar perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013 yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria Sample				Sample
			1	2	3	4	
1	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
3	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
4	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
5	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
6	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti yaitu *return on equity* (ROE), *dividend per share* (DPS), dan harga saham menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Umi Narimawati, 2010:41). Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kuantitatif.

Sugiyono (2010:7) menyebutkan pengertian analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "Merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut sebagai metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik."

Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dijelaskan melalui analisis statistik *inferensial*, menurut Sugiyono (2012:148) statistik *inferensial* adalah :

> "Statistik *inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Selain itu analisis statistik *inferensial* juga disebut dengan statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*) yaitu peluang kesalahan dan kepercayaan yang dinyatakan dalam bentuk prosentase."

Statistik *inferensial* terbagi atas statistik *parametric* dan statistik *nonparametric*. Statistik *inferensial* dalam penelitian penulis adalah statistik *parametric*.

Sugiyono (2012:150) menjelaskan statistik *parametric* sebagai berikut :

> "Statistik *parametric* kebanyakan digunakan untuk menganalisis data *interval* dan *rasio*."

Oleh karena itu, metode analisis kuantitatif cocok digunakan dalam penelitian penulis karena data sampel dalam penelitian penulis memiliki nilai dengan skala rasio.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan peneliti dapat diuraikan sebagai berikut :

1. **Analisis Regresi Berganda**

   Menurut Sugiyono (2010:277), analisis regresi berganda, yaitu:

"Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda untuk dua prediktor yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

α : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal iniadalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1, X_2 = 0)

β_1 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_2 diangap konstan.

β_2 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_1 diangap konstan.

X : Variabel independen, yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE) (X_1), *Dividend Per Share* (DPS) (X_2).

ε : Faktor – faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b_1, dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut menurut (Sugiyono, 2010:279):

$$\sum y = a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas denagn variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

2. Uji Asumsi Klasik Regresi

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Beberapa asumsi itu diantaranya:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Singgih Santoso (2006:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2006:322) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.

2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk

mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah denganmenggunakan *Variance Inflation Factors (VIF)* yaitu sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - Ri^2}$$

Sumber : Gujarati, 2003: 351

Dimana adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas x_1, terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF-nya kurang atau sama dengan 10 maka dalam data tidak terdapat multikolinieritas. (Gujarati, 2003:362)

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, digunakan uji *Rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai *absolut* dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai *absolut* dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen). (Gujarati, 2003: 406).

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artnya tingkat kesalahan menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W) sebagai berikut:

$$D - W = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})}{\sum e_t^2}$$

(Gujarati, 2003: 467)

Kriteri uji yaitu dengan membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari table Durbin Watson dan memiliki kesimpulan sebagai berikut:

a) Jika D-W < d_L atau D-W > 4 − d_L, maka pada data terdapat autokorelasi.

b) Jika d_U < D-W < 4 − d_U, maka pada data tidak terdapat autokorelasi.

c) Jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau 4 − $d_U \leq$ D-W $\leq$ 4 − d_L, maka tidak ada kesimpulan.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi menurut Andi Supangat (2007:339) adalah: "Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih". Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, Variabel X_2 dan Y, X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1 \sum X_2)}{\sqrt{[n\sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2][n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

Sumber: (Nazir, 2009: 464)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Secara Parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2yrx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1{x_2}^2]}}$$

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1yrx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1{x_2}^2]}}$$

2) Koefisien Korelasi Secara Simultan

Koefisien korelasi simultan antar X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2r\check{u}_1.\ ry_2.\ r_{12}}{(1 - r_{12}^2)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 ≤ r ≤1 :

a) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
b) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a) Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
b) Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.
    b. Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono,2010:250)

4. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya dampak variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis nol (H_o) tidak terdapat dampak yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu *Ratio on Equity* (ROE) (X_1) dan *Dividend Per Share* (DPS) (X_2) terhadap harga saham perusahaan BUMN variabel dependen (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Untuk menguji apakah ada hubungan signifikan dari variabel – variabel bebas (X) berdampak terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah – langkah sebagi berikut:

a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas *Ratio on Equity* (ROE) terhadap variabel terikat harga saham. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   H_o:$\beta_1 = 0$ Tidak terdapat hubungan yang signifikan *Ratio on Equity* (ROE) berdampak terhadap variabel terikat harga saham.

   H_a:$\beta_1 \neq 0$ Terdapat hubungan yang signifikan *Ratio on Equity* (ROE) berdampak terhadap variabel terikat harga saham.

b. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas *Dividend Per Share* (DPS) terhadap variabel terikat harga saham .Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

Ho: $\beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap variabel terikat harga saham.

Ha: $\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan *Deviden Per Share* (DPS) terhadap variabel terika harga saham.

c. Menentukan tingkat signifikan.

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam status penelitian.

d. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \text{ dan } t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Dimana : r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung}

e. Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria :

- Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- Tolak Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
- Tolak Ho jika nilai t –sign $< \alpha$ 0,05.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan berdampak terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas *return on equity* (ROE), *dividen per share* (DPS) terhadap variabel terikat harga saham.

   H_o : $\beta_{1,2} = 0$ Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *return on equity* (ROE), *dividend per share* (DPS) berpengaruh terhadap variabel terikat harga saham.

   H_a : $\beta_{1,2} \neq 0$ Terdapat hubungan yang signifikan antara *return on equity* (ROE), *dividend per share* (DPS) berpengaruh terhadap variabel terikat harga saham.

b. Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db = n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel}sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.

c. Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: (Sugino, 2010:257)

R = Koefisien korelasi ganda

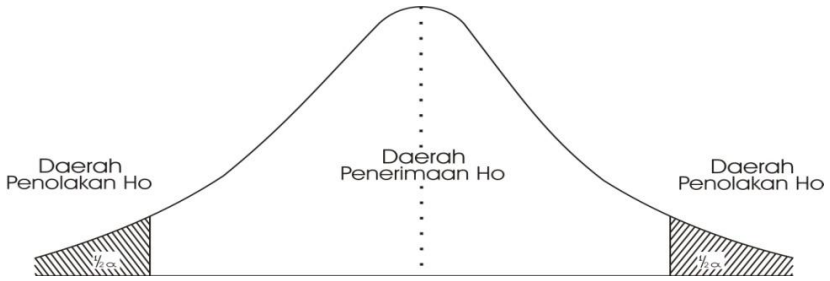
K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

d. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

- Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
- Tolak Ho jika nilai F-sign $<\alpha$),05.

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya.Jika Thitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak).Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *return on equity* (ROE), *dividend per share* (DPS) berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap harga saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.